

## ABTRAK

Nor Hidayanti, 2013, *Desain Kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester di MTsN 3 Pamekasan*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing. Dr. Siswanto, M. Pd.I dan Dr. Buna'i S. Ag. M. Pd.

Kata kunci: Desain Kurikulum, Sistem Kresit Semester

Pada umumnya Sistem Kredit Semester digunakan di Sekolah tinggi namun sudah banyak sekolah menengah atas (SMA) yang menggunakan sistem kredit semester dan tidak banyak SMP/MTs khususnya di Madura yang pembelajarannya menggunakan sistem kredit semester mengingat siswa pada usia setingkat SMP/MTs dianggap masih belum mampu dan siap dalam menerima pemebejaran mandiri seperti pada pembejaran SKS, namun itu yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengkaji dan meneliti pembejaran SKS pada tingkat SMP/MTs yaitu di MTsN 3 Pamekasan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; bagaimanakah pola desain kerikulum madrasah berbasis sistem kredit semester di MTsN 3 Pamekasan?, bagaimanakah kesulitan dalam menerapkan desainmkerikulum madrasah berbasis sistem kredit semester di MTsN 3 Pamekasan?, bagimanakah kelebihan desain kurikulum mdrasah berbasis sistem kredit semester di banding sistem peket di MTsN 3 Pmekasan?. Untuk menjawab permasalahan ini, deilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di pilih MTsN 3 Pamekasan yang terletak di Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan metode dokumentasi terhadap sejumlah sumber terkait. Analaisis data dilaukan selama dan setelah penelitian berangsung dengan menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pola desain kurikulum berbasis sistem kredit semester yang di terapkan di MTsN 3 Pamekasan yaitu, UKBM sebagai alat bantu untuk siswa agar cepat dalam menyelesaikan beban belajar. Di dalam kelas siswa di bentuk kelompok sesuai dengan penyelesaian UKBMnya, guru menjelesakan materi yang belum siswa pahami dari kelompok ke kelompok. Siswa yang peneyelsaian UKBMnya lebih banyak bisa menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya yang penyelesaian UKBMnya lebih sedikit. Siswa boleh meminta ujian atau penilaian harian lebih tanpa harus menunggu teman-temannya yang lain jika siswa tersebut telah tuntas UKBM dan merasa paham pada materinya, Kesulitan penerapan sistem kredit semester pada siswa adalah tidak semua mata pelajaran mampu dikuasai oleh siswa. Tim perumus pedoman kesulitan dalam merumuskan pedoman SKS, agar saat di dilaksanakan baner-benar sesuai harapan dan tujuan. Guru merasa kesulitan dalam pembuatan UKBM karena sebelumnya guru terbiasa dengan soal-soal yang ada di buku paket atau LKS dan harus terus di revisi dalam setiap semester. Guru harus mampu menghadapi dan memotifasi siswa yang mempunyai keterlambatan belajar agar tidak tertinggal dengan temannya yang lain. Untuk masa pandemi covid 19 ini guru dan siswa merasa kesulitan dalam memberi dan menerima materi dan juga UKBM sebab sinyal yang kurang baik dan kadang ada siswa yang tidak

mempunya gadgen sendiri, Kelebihan dari penerapan sistem kurikulum berbasis kredit semester ini siswa dapat memilih materi yang akan diselesaikan lebih dahulu, dan boleh untuk mengerjakan dengan mencari sumber lain diluar Madrasah. Selain itu siswa boleh lulus di dua tahun jika semua tugas UKBM bisa diselesaikan lebih cepat. Adapun kekurangan dari Sistem Kredit Semester ini adalah guru tidak bisa memantau apakah hasil tugas UKBM memang dikerjakan sendiri atau dikerjakan oleh orang lain, namun guru memiliki metode dengan kembali mengulas bertanya kepada siswa mengenai penjelasan UKBM yang telah selesai dikerjakan.

Berdasarkan uraian di atas, Lembaga ini untuk terus meningkatkan koordinasi antara kepala Madrasah dengan guru pengajar berkaitan dengan hambatan dalam pembelajaran SKS. Di samping itu, Lembaga perlu terus inovatif menerapkan pembelajaran SKS mengingat tipologi siswa dalam memahami pelajaran yang berbeda-beda, sehingga penerapan SKS ini mampu ditransformasikan bagi prestasi belajar siswa.



## ABSTRACT

Nor Hidayanti, 2020, *Semester Credit System-Based Madrasah Curriculum Design at MTsN 3 Pamekasan*, Thesis, Graduate Program of Islamic Religious Education, Postgraduate IAIN Madura, Advisors: Dr. Siswanto, M.Pd.I and Dr. Buna'i S.Ag. M. Pd.

Keywords: Curriculum Design, Semester Credit System

In general, the Semester Credit System is used in high schools but many senior high schools (SMA) use the semester credit system and not many SMP / MTs, especially in Madura, use the semester credit system. considering that students at the SMP / MTs level are considered unable and ready to accept the teaching and learning activities such as in the teaching of SKS. On the other hands, those reasons are the interest for researchers to study and research SKS teaching at the SMP / MTs level, namely MTsN 3 Pamekasan.

The problems in this research are; What is the pattern of madrasah curriculum design based on the semester credit system at MTsN 3 Pamekasan? How are the difficulties in implementing the semester credit system-based madrasah curriculum designs at MTsN 3 Pamekasan? To answer this problem, a qualitative research approach was conducted. The research location was selected by MTsN 3 Pamekasan which is located in Pakong Village, Pakong District, Pamekasan Regency. The data were collected trough an observation, in-depth interviews, and documentation methods on a number of related sources. Data analysis was carried out during and after the research was carried out using an interactive analysis model.

The results showed that the curriculum design pattern based on the semester credit system applied at MTsN 3 Pamekasan, namely, UKBM as a tool for students to quickly complete their learning load. In the class, students are organized into groups according to the completion of their UKBM, teachers pass material that students do not understand from group to group. Students with more UKBM research can become peer tutors for their friends whose UKBM completion is less. Students may ask for more daily exams or assessments without having to wait for other friends if the student has completed UKBM and feels familiar with the material. The difficulty in implementing the semester credit system for students is that not all subjects can be mastered by students. The guideline formulation team had difficulties in formulating the SKS guidelines, so that when they were implemented they were in line with expectations and goals. Teachers find it difficult in making UKBM because previously teachers were used to the questions in textbooks or worksheets and had to be revised every semester. The teacher must be able to face and motivate students who have learning delays so they don't fall behind with their other friends. For the Covid 19 pandemic, teachers and students find it difficult to provide and receive materials and also UKBM because the signal is not good and sometimes there are students who do not have their own gadgets. first, and it is permissible to do so by looking for other sources outside the Madrasah. In addition, students can graduate in two years if all UKBM assignments can be completed faster. The weakness of this

Semester Credit System is that the teacher cannot monitor whether the results of the UKBM assignments are indeed done by themselves or done by someone else, but the teacher has a method by reviewing asking students about the UKBM explanation that has been completed.

Based on the description above, this institution aims to improve coordination between Madrasah principals and teaching teachers regarding obstacles in learning SKS. In addition, the institution needs to continue to be innovative in implementing SKS learning considering that the typology of students in understanding different subjects, so that the application of this SKS can be transformed for student learning achievement.

## ملخص البحث

نور هداينتي، ٢٠٢٠م، تصميم منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان، رسالة الماجستير، قسم التربية كلية الدراسات العليا جامعة مادورا الإسلامية الحكومية. المشرف: الدكتور سيسواتنطا، الماجستير والدكتور بوناعي، الماجستير.  
الكلمات الرئيسية: تصميم المنهج، نظام الائتمان الفصلي

بشكل عام، يتم استخدام نظام الائتمان الفصلي في الجامعة ولكن العديد من المدارس الثانوية تستخدم نظام الائتمان الفصلي ولا يستخدمه الكثير من المدارس المتوسطة، خاصة في مادورا، لأن الطلاب على مستوى المتوسطة غير قادرين ومستعدين لقبول التدريس المستقل على أساس نظام الائتمان الفصلي. ومع ذلك، هذا ما تمه الباحثة أن يدرس ويبحث التدريس على أساس نظام الائتمان الفصلي في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان.

كانت المشكلات في هذا البحث هي: كيف نمط تصميم منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان؟، كيف المصاعب في تنفيذ تصميم منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان؟، كيف المزايا في تصميم منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان؟. للإجابة على هذه المشكلة، تم إجراء منهج البحث النوعي. واختيار موقع البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان التي تقع في قرية باكونج، بميكاسان. وتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة المتعمقة وطرق التوثيق على عدد من المصادر المتعلقة. وتم إجراء تحليل البيانات أثناء الدراسة وبعدها باستخدام نموذج التحليل التفاعلي.

كانت نتائج البحث يدل على أن نمط تصميم منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بميكاسان هو وحدة نشاط التعلم المستقل كأداة الطلاب لإكمال عبء التعلم بسرعة. يتم تشكيل الطلاب في الفصل على المجموعات وفقا لإكمال وحدة نشاط التعلم المستقل ويشرح المدرس المواد التي لا يفهمها الطلاب من مجموعة إلى أخرى. يمكن الطلاب الذين يكملون المزيد من نشاط التعلم المستقل أن يصبحوا مدرسا لأصحابهم الذين يكون إكمالهم متأخرا. وإذا أكمل الطلاب الاختبار في وحدة نشاط التعلم المستقل وشعر أنهم يفهمون المواد فيستطيع أن يطلب الاختبارات أو التقييمات اليومية بدون الانتظار إلى الأوصحاب الآخرين. ويجد الصعوبة على الطلاب في

تنفيذ تصميم المنهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي أنه لا يمكن للطلاب إتقان جميع المواد الدراسية. يشعر فريق صياغة المبادئ التوجيهية بالصعوبة في صياغة الإرشادات على نظام الائتمان الفصلي، بحيث عندما يتم تنفيذها موافقة مع التوقعات والأهداف. ويجد المدرس الصعوبة في إنشاء وحدة نشاط التعلم المستقل لأن المدرس تعود على الأسئلة الموجودة في الكتب المدرسية أو أوراق العمل ولا بد من مراجعتها في كل الفصل الدراسي. ويجب أن يكون المدرس قادرين على التعامل والتحفيز مع الطلاب المتأخر في التعلم حتى لا يتخلفوا مع أصدقائهم الآخرين. وفي خلال وباء Covid 19، وجد المدرسون والطلاب الصعوبة في توفير المواد وتلقيها وكذلك وحدة نشاط التعلم المستقل لأن الإشارة غير جيدة وفي بعض الأحيان كان إحدى الطلبة التي لا يملك الهاتف. كان المزاي في تنفيذ منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي أن الطلاب يمكن اختيار المادة التي يتم إكمالها أولاً، ويجوز البحث عن مصادر الأخرى خارج المدرسة. بالإضافة إلى ذلك، يمكن للطلاب التخرج في غضون عامين إذا كان جميع المهام في وحدة نشاط التعلم المستقل كاملة بشكل أسرع. وأما النقصان في تنفيذ منهج المدرسة على أساس نظام الائتمان الفصلي هو لا يستطيع المدرس المراقبة في نتائج مهام وحدة نشاط التعلم المستقل الذي تم إجراؤه بنفسه أو بواسطة الآخرين، ولكن لدى المدرس طريقة بمراجعة الطلاب وسؤالهم عن شرح وحدة نشاط التعلم المستقل الذي تم إجراؤه.

بناء على التوصيف أعلاه، يجب أن تستمر هذه المؤسسة في تحسين التنسيق بين رئيس المدرسة والمدرسين فيما يتعلق بالعقبات في التعلم على أساس نظام الائتمان الفصلي. بالإضافة إلى ذلك، تحتاج المؤسسة استمرار الابتكار في تنفيذ التعلم على أساس نظام الائتمان الفصلي مع مراعاة تصنيف الطلاب في فهم الموضوعات المختلفة، بحيث يمكن تحويل تطبيق نظام الائتمان الفصلي لتحقيق إنجاز الطلاب.